

## Abstrak

Fenomena dilapangan, remaja merokok juga terjadi pada siswa sekolah agama setingkat SMP (MTS). Salah satu faktor yang berperan dalam perilaku merokok pada remaja adalah ajakan dari kelompok sebaya.

Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh *self-monitoring* terhadap konformitas pada remaja perokok. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh *self-monitoring* terhadap konformitas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self-monitoring* adalah skala yang dibuat berdasarkan dimensi dari Snyder dan Gangestad, untuk mengukur konformitas juga digunakan skala yang dibuat berdasarkan dimensi dari Myers. Analisis statistik yang digunakan yaitu regresi linier. Subjek penelitian yaitu siswa MTS perokok berjumlah 103 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara stimultan terdapat pengaruh negatif *self-monitoring* terhadap konformitas remaja perokok sebesar 5.2 persen.

Kata kunci: Remaja, *Self-monitoring*, Konformitas

